



Majalah Resmi 1000 Misionaris Indonesia Kawasan Barat

MARANATHA

Northern & Southern Asia-Pacific of Seventh-Day Adventist Church



DESSERT

Doa, Empathy, Setia, Sabar, Erat dengan Tuhan, Rela Melayani, Taat

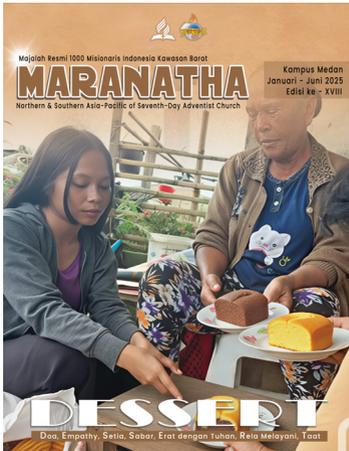
Kampus Medan

Edisi ke - XVIII

Januari - Juni 2025



Edisi XVIII
Januari - Juni 2025



Deskripsi Sampul:
Pelayanan Misionaris Martila
(lihat di hal. 11 & 12)

Hubungi Kami

Email

west1000mmi@gmail.com

No Telp/Whatsapp

0811 635 7774

Kunjungi Kami

Website

www.1000mmwi.com

Instagram

@1000mmi_medan

Facebook & Youtube

1000 Missionary Movement Indonesia -
Medan Campus



Gereja Masehi
Advent Hari Ketujuh

Divisi Asia-Pasifik Utara & Selatan

Sambutan

- 03 Mari Selamatkan Pemuda Advent - *Pdt. Kim Tae Young*
- 04 Kamulah Garam dan Terang Dunia - *Pdt. Sutrisno Tjakrapawira, D.Min.*

Pelatihan Misionaris

- 05 Diubahkan Dalam Yesus - *Pelatihan 8 Minggu*
- 06 Bergantung Sepenuhnya - *Survival & Revival*
- 07 Maju Terus Pantang Mundur - *Cottage Meeting*
- 08 Tuhan Memampukan - *Ladang Penginjilan*
- 09 Dengan Cara-Nya Yang Terindah - *AMI*
- 10-13 Kegiatan Misi - *Misionaris Martila*

Berita Utama

D E S S E R T

Tanggapan Mereka

- 14 Sebuah Pilihan yang Tepat - *Kesaksian Orang Tua*
- 15 Kerja Sama untuk Pekerjaan Tuhan - *Kesaksian Jemaat*
- 16 Bejana Hidup - *Kesaksian Donatur*
- 17 Tuhan Yang Menuntun Langkahku - *GATE Ministry*
- 18 Jadilah Saluran Berkat - *Pdt Raymond Lahonauman*
- 20 Info Kampus 1000 MM West Indonesia

Misi 1000 MM

1000 MM Indonesia adalah pergerakan yang berkomitmen untuk mengajak, melatih dan mengirim 1000 orang muda setiap tahunnya ke seluruh dunia agar dapat mendedikasikan waktu 1 tahun untuk Tuhan dalam hidup mereka dan terus mengumandangkan Pekabaran 3 Malaikat dengan kuasa Roh Kudus untuk menyampaikan Injil yang kekal "... Kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum." (Wahyu 14:6)

MARI SELAMATKAN PEMUDA ADVENT

Sedih rasanya menyebutkan sesuatu yang negatif, tetapi mari kita membicarakan satu masalah di dalam gereja Advent di seluruh dunia. Di banyak negara, anggota-anggota muda Advent mulai menghilang dari gereja-gereja kita. Mengapa hal itu terjadi? Jawabannya sederhana dan jelas. Karena mereka belum memiliki iman mereka sendiri. Pergi ke gereja pada hari Sabat hanya mengikuti orang tua mereka tanpa memiliki iman sendiri. Mengapa mereka belum memiliki iman?

“Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu” (Yeremia 29:13). Ketika kita berusaha mencari Tuhan dengan segenap hati, pada saat itu kita dapat bertemu dengan Yesus, kita dapat memiliki iman kita sendiri. Bagaimana dengan orang-orang muda kita sekarang ini? Mereka terlalu sibuk untuk mencari Tuhan dengan segenap hati. Sibuk belajar, bekerja mencari uang, menonton youtube atau drama Korea dan sebagainya. Tidak bisa fokus kepada Tuhan untuk memiliki iman mereka sendiri.

Ini adalah solusi yang tepat. “Pergerakan 1000 Misionaris Indonesia”. Semua orang muda yang mengikuti pelatihan kami mengatakan bahwa mereka bertemu dengan Yesus pada saat mereka berdoa. Dalam pelatihan

selama 2 bulan, para misionaris secara teratur berdoa setiap 30 menit sebelum makan. Itu berarti setidaknya 1 setengah jam untuk berdoa. Karena mereka mencari Tuhan dengan segenap hati mereka melalui doa, mereka dapat bertemu dengan Yesus, mereka dapat memiliki iman mereka sendiri, dan dapat pergi ke ladang misi mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa.

Kirimkan anak anda, cucu Anda, pemuda gereja ke dalam Pergerakan 1000 Misionaris (1000 Missionary Movement Indonesia)! Bantulah mereka untuk memiliki iman mereka sendiri melalui pelatihan ini, sehingga mereka dapat hidup sebagai anggota Advent yang setia sampai hari kedatangan Tuhan yang kedua kali! Amin!



Pdt. Kim Tae Young, Direktur 1000 MM West Indonesia

KAMULAH GARAM & TERANG DUNIA

Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak dapat disembunyikan.” — Matius 5:13–14

Yesus memberi dua gambaran yang kuat kepada kita pengikut-Nya: garam dan terang. Garam memberi rasa dan mencegah kebusukan, sedangkan terang mengusir kegelapan dan menuntun langkah. Dua peran ini tidak hanya menggambarkan identitas orang percaya, tetapi juga tanggung jawab misi kita di dunia ini. Menjadi Garam: Memberi Pengaruh Yang Terasa

Garam bekerja secara diam-diam tetapi nyata. Ia tidak menonjol, namun keberadaannya membuat perbedaan. Demikian juga orang Kristen dipanggil untuk memberi pengaruh yang baik dalam keluarga, tempat kerja, dan masyarakat. Melalui simpati, sikap kasih, kejujuran, kerendahan hati, dan pelayanan yang tulus. Kita menghadirkan “rasa” Kristus dalam kehidupan orang-orang di sekitar.

Pengaruh seorang Kristen yang setia tidak dapat diukur. Ia menyebar jauh, bagaikan garam yang melestarikan dunia dari kerusakan moral.” — Ellen G. White, *Thoughts From the Mount of Blessing*, hlm. 3

• **Menjadi Terang:** Memberitakan Kabar Baik. Terang tidak dibuat untuk disembunyikan. Ketika Kristus tinggal dalam hati, terang kasih-Nya akan memancar keluar melalui perkataan dan perbuatan. Dunia yang gelap oleh dosa sangat membutuhkan terang Injil yang kita bawa. Firman TUHAN mengingat-

“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku...” (Matius 28:19) “Karena itu bersinarlah terangmu di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.” (Matius 5:16)

Memberitakan kabar baik tidak selalu harus melalui mimbar. Itu bisa dimulai dari tindakan kecil: menyapa tetangga, menolong yang membutuhkan, mendoakan teman yang dalam kesulitan, atau membagikan pengalaman pribadi tentang kasih Tuhan. Saat orang melihat terang Kristus melalui hidup kita, hati mereka akan terbuka untuk menerima Injil.

Jadi himbauan bagi kita semuanya adalah saudara terkasih, dunia saat ini sangat membutuhkan garam dan terang Kristus. Tuhan memanggil kita bukan hanya untuk menerima kasih-Nya, tetapi juga menjadi saluran berkat bagi orang lain. Marilah kita mulai dari lingkungan terdekat: keluarga, teman, tetangga, dan siapa pun yang Tuhan tempatkan di sekitar kita. Jadilah garam yang memberi rasa dalam kehidupan, dan terang yang memancarkan kasih Kristus, sehingga banyak orang dapat mengenal Juruselamat



Pdt. Sutrisno Tjakprawira (D. Min)

Wakil Ketua GMAHK UIKB untuk Penginjilan.

DIUBAHKAN DALAM KRISTUS

Selama pelatihan saya merasakan bagaimana penyertaan Tuhan, dan banyak perubahan yang saya alami. Dulu saya susah bangun pagi, tidak peduli dengan orang lain. Namun, pelatihan ini mengajarkan semua hal itu harus saya ubah, juga harus dapat mengatur waktu dengan baik. Tidak sombong, selalu rendah hati, menolong orang lain dan peka terhadap sesama. Terlebih kami harus belajar Alkitab.

Sebuah pergumulan besar bagi saya karna dulu sangat jarang membuka alkitab. Dalam pelatihan ini saya diajarkan untuk mengikuti teladan Yesus dalam melayani. Dan misionaris juga harus selalu berserah, berdoa dan tersenyum dalam keadaan apapun yang sedang dialami. Saya juga sudah merasa lebih berani.

Mengingat bagaimana kehidupan sebelumnya, seorang penakut dan susah dekat dengan orang lain. Dan yang terakhir adalah dimana saya harus mengajar Alkitab pada orang lain. Dimana hal ini belum pernah saya lakukan, dan merasa diri tidak mampu. Tapi saya terus berdoa kepada Tuhan untuk dapat membantu, dan benar Dia membantu saya dengan mengikis rasa takut saya sedikit demi sedikit. Sehingga saya dapat menjangkau masyarakat dan memberitahukan kepada mereka tentang kebenaran.



Putra Silaban

Misionaris Angkatan 19 Kampus Medan

BERGANTUNG SEPENUHNYA

Saya sangat bergumul ketika mendengar kami akan Survival and Revival. Karena kondisi fisik saya sangat lemah, ditambah saya juga punya riwayat penyakit ambean. Jadi beberapa hari sebelum pergi, penyakit saya kambuh itu yang membuat saya ragu untuk ikut. Namun para staf, deans, dan juga teman-teman memberikan saya motivasi bahwa Tuhanlah yang akan menolong saya. Saat berangkat saya masih merasa sakit, tapi saya percaya bahwa Tuhan akan menyanggupkan.

Tibalah di pos pertama, kami di arahkan untuk olahraga biasa, walaupun begitu saya tetap masih merasakan sakit yang luar biasa. Saya sempat ingin menyerah, karna bukan hanya jalan saja kami juga mendaki gunung. Saya selalu berdoa di dalam hati kepada Tuhan. Dan saya dikuatkan, pada saat memasuki hutan saya mulai merasa takut kembali. Tapi yang saya katakan “Tuhan tolong”, dan benar saja kami sampai di puncak dengan keadaan baik, tanpa saya harus mengeluh lagi.

Kami mengikuti 3 step, dimana kegiatan ini mengajarkan kepada saya untuk peduli kepada orang lain dan bergantung sepenuhnya kepada Tuhan. Karena saya benar-benar masih egois, dan jarang mengandalkan Tuhan dalam kehidupan saya.

Filipi 4:13 “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”



Zandi Arimania Udju

Misionaris Angkatan 19 Kampus Medan



MAJU TERUS PANTANG MUNDUR

Pada saat melawat saya merasa takut karena hanya berjalan sendiri. Berbaur dengan masyarakat baru bukanlah hal yang mudah, tapi saya tetap mencobanya karena saya yakin Tuhan yang akan menolong saya.

Saya bertemu dengan seorang ibu untuk berbicara dengan dia, tapi yang saya dapatkan adalah penolakan. Dan saya juga membagikan undangan KKR kepadanya tetapi dia menolak saya lagi dan lagi, alasannya adalah dia sudah punya gereja dan ia tidak mau diganggu. Namun saya tidak menyerah sampai disitu.

Beberapa hari kemudian saya tetap datang dan membagikan buku kepada ibu tersebut. Melalui buku yang saya bagikan, puji Tuhan dia dapat menerima saya dan juga belajar Alkitab. Dari semua yang saya alami, saya tidak pernah menyerah karena saya percaya Tuhan tidak akan meninggalkan saya. Karena Yesus sendiri juga mendapat penolakan, ketika Dia berada di dunia ini.

Ulangan 31:8 "Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati."



Bryan Corneles Lenderth
Misionaris Angkatan 19 Kampus Medan

TUHAN MEMAMPUKAN

Melayani di ladang penginjilan yang mayoritas masyarakatnya muslim memiliki banyak tantangan. Salah satunya mengenai ijin untuk melayani. Namun doa kami di jawab Tuhan melalui salah satu staf kantor desa yang membawa saya ke salah satu sekolah yang ada disana untuk saya mengajar. Saya sangat terkejut akan hal itu karena saya ditunjuk sebagai guru Bahasa Inggris. Melayani sebagai guru Bahasa Inggris tidaklah mudah, karena itu adalah kelemahan saya. Pergumulan saya juga bertambah melalui anak-anak sekolah yang sulit untuk diatur yang menambah berat beban pelayanan saya. Saya berdoa kepada Tuhan agar dimampukan. Puji Tuhan, saya dimampukan dan melalui menjadi guru saya belajar satu hal, yaitu Kesabaran.

Pada saat bulan puasa, saya rindu untuk bisa berbagi dengan saudara-saudari muslim. Puji Tuhan semuanya itu bisa berjalan dengan baik, mulai dari Imam masjid setempat yang mengizinkan untuk menggelar acara buka bersama di Masjid setempat dan dana yang diperlukan juga mencukupi. Dana yang saya pergunakan untuk menggelar acara buka puasa bersama ini adalah seluruh stipend yang saya telah tabung selama saya melayani. Karena saya yakin Tuhan tidak akan membiarkan saya kekurangan.

Sebelum mengakhiri pelayanan saya, saya rindu membagikan Kebenaran Firman Tuhan kepada lawatan saya. Lagi, saya berdoa kepada Tuhan, dan jalan dibukakan. Akhirnya saya bisa membagikan kebenaran dan diterima, tapi mereka belum siap menghidupkannya. Saya masih merasa ada yang kurang dalam pelayanan saya. Saya kembali berdoa dan Tuhan menunjukkan seorang anak SMA yang rindu belajar Firman Tuhan dan mengenal Yesus. Walaupun banyak pergumulan, termasuk dari orang tuanya, anak ini tetap berkomitmen dan akhirnya dapat dibaptiskan.

Markus 11:24 "Karena itu Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu doakan dan minta, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan menjadi milikmu".



Justin Kore

Misionaris Angkatan 18 Kampus Medan



DENGAN CARA-NYA YANG TERINDAH

Saya bergabung dengan pergerakan 1000 misionaris pada tahun 2022 saat saya baru menyelesaikan pendidikan SMA. Puji Tuhan pada tanggal 15 Juli 2023, saya menyelesaikan pelayanan saya selama 1 tahun, ditamatkan di angkatan 14 kampus Medan dan bergabung dengan AMI (Always Missionary Indonesia). Saya rindu melanjutkan pendidikan tapi terkendala biaya, sehingga selama dua bulan saya menganggur. Suatu hari mama saya bertanya apa yang akan kamu lakukan selanjutnya? Saya hanya terdiam saat itu.

Suatu pagi ketika berdoa, saya menyampaikan kerinduan saya untuk kuliah. Dan saya diingatkan tentang seseorang yang dulu pernah menawarkan kesempatan kuliah gratis kepada saya, namun sempat saya tolak karena berkomitmen untuk menjadi misionaris. Saat saya menghubungi beliau lagi, ternyata kesempatan itu sudah tidak ada lagi. Saya menangis dan bergumul. Saya mencari pekerjaan dan tidak kunjung mendapatkannya. Lalu saya berdoa kepada Tuhan agar dibukakan jalan. Dan saya berjanji akan tetap setia dalam melayani Tuhan. Doa saya dijawab melalui orang yang sama dengan kesempatan kuliah gratis. Puji Tuhan!

Saya diterima di salah satu Universitas swasta di kota Medan, dengan mengambil jurusan PGSD tanpa harus membayar uang kuliah sepeser pun selama 4 tahun. Juga kebutuhan lainnya selama saya kuliah Tuhan cukupkan. Semuanya Tuhan yang berikan, dan saya semakin berkomitmen memberikan apa yang saya punya untuk melayani Dia, karena semuanya itu berasal dari Tuhan. Saya khawatir menjadi terlalu sibuk kuliah dan tidak punya waktu lagi terlibat dalam kegiatan pelayanan, oleh karena itu saya berdoa supaya Tuhan melakukan keajaiban-Nya lagi. Puji Tuhan, setiap ada kegiatan ibadah di Kampus 1000 MMWI, selalu bertepatan dengan hari libur, sehingga saya dapat menghadiri kegiatan-kegiatan di Kampus 1000 MMWI.



Alice Ester Br. Girsang

Misionaris Angkatan 14 Kampus Medan

D : DOA

E : EMPATY

S : SETIA

S : SABAR

E : ERAT DENGAN TUHAN

R : RELA MELAYANI

T : TAAT



Martila

Misionaris Angkatan 18 Kampus Medan

Awal saya dan partner menuju Desa Tigapanah, kami merasa senang, karena kami disambut dengan baik. Di hari pertama kami melawat kami diterima, dan ada juga yang menolak. Begitu juga di hari berikutnya kami masih merasakan penolakan dari beberapa warga, itulah yang membuat saya lelah dan khawatir.

Dalam diri saya ada rasa marah. Padahal saya punya niat yang baik untuk ber-baur dengan mereka, saya sempat hilang semangat untuk melawat. Akhirnya saya dan partner punya cara bagaimana kami bisa menjangkau. Kami membuat kue dan membagikannya kepada mereka. Dengan ini, puji Tuhan mereka dapat menerima dan mau berbicara dengan kami. Setiap melangkah kaki, kami selalu berdoa agar dipertemukan lagi dengan orang yang mau menerima kehadiran kami. Puji Tuhan selama 2 bulan kami melayani, akhirnya kami memberanikan diri untuk melakukan pendekatan melalui cek kesehatan dan mereka menerima kami. Hanya saja, ketika kami mengajak untuk belajar Alkitab mereka belum siap. Kami merasakan kasih Tuhan melalui kepedulian masyarakat, mereka memberikan beras dan sayur kepada kami. Melalui doa dan puasa, kami dipertemukan dengan Karo Andre dan beberapa warga disana. Dengan pertolongan Tuhan mereka mau belajar Alkitab. Pergumulan terbesar yang kami rasakan adalah rencana membuat KKR. Karena sebagian besar lawatan kami bekerja sebagai petani dan pastinya, sepulang dari ladang mereka akan merasa malas untuk datang ke KKR karena capek. Kami juga bergumul mengenai

Kegiatan Misi



dana yang cukup besar. Saya sempat ragu dan bimbang, tapi partner saya memberi semangat agar tidak ragu dan beriman kepada Tuhan. Puji Tuhan pendeta jemaat mendukung, cuaca sangat baik selama tiga hari dan banyak donatur yang membantu sehingga KKR dapat berjalan dengan baik.

1 Pet 5:7 “Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya sebab Ia yang memelihara kamu”. Saya telah mengalami dan merasakan bagaimana Tuhan mengajari dan mengubah saya, mari orang-orang muda sekalian, bergabunglah dengan 1000MMWI dan rasakan keajaiban Tuhan mengubah hidup Anda.



Survival & Revival

Survival and Revival adalah hal yang menakutkan bagi saya dan membuat saya sangatlah bergumul menjelang kegiatan ini dilaksanakan. Saya berdoa agar Tuhan memimpin tangan saya dan memberikan kekuatan agar bisa melalui semuanya. Saya sempat mengeluh karena rasa sakit yang saya alami, tapi saya sadar bahwa ini tidak sebanding dengan apa yang Yesus alami selama Dia di dunia ini dan saya sangat bersyukur tidak ada sedikit lupapun yang saya dapatkan. Perjalanan Via Dolorosa mengajarkan saya untuk merenungkan penderitaan Yesus yang sudah alami demi keselamatan saya dan semua manusia. Terimakasih Tuhan untuk pengorbanan-Mu bagi kami.



Noval Kristianto

Misionaris Angkatan 18 Kampus Medan

Cottage Meeting

Marah, kecewa dan tidak adil. Itulah yang saya rasakan saat tahu saya akan berjalan dan melayani sendirian dalam kegiatan Cottage Meeting. Namun saya tersentuh ketika teman-teman menguatkan saya dengan mengatakan “Kamu hebat, partnernmu bukan manusia tetapi Tuhan Yesus”. Saya merasakan bahwa Partner yang Tak Terlihat ini selalu menolong saya, Ia mampukan saya untuk mengabarkan Firman Tuhan dengan semua kelemahan saya. Hingga pada suatu kali, pada saat pulang dari KKR. Saya diantar oleh 2 staff. Namun pada saat pagi, lawatan saya melihat saya diantar oleh 3 orang. saya yakin itu adalah Yesus bersama dengan kami.



Ester Pangestuti

Misionaris Angkatan 18 Kampus Medan

SEBUAH PILIHAN YANG TEPAT



Ibu Johanna Sianipar

Orang Tua Senior Misionaris Sardion (Angkatan 18 Kampus Medan)

Saya seorang ibu yang membesarkan 3 anak. Sebelum anak bungsu di keluarga kami, Sardion masuk misionaris saya merasa seorang ibu yang gagal. Sebab anakku yang kedua telah memilih jalannya sendiri dan terlibat narkoba. Hatiku hancur dan tulang-tulangku terasa rapuh. Pada akhirnya saya sempat meminta kepada Tuhan diistirahatkan sementara. Karena sudah tidak mampu lagi rasanya hidup di dunia ini. Tetapi puji Tuhan anakku Sardion selalu memberikan semangat. Karena dia mengambil jalan hidup untuk melayani Tuhan dan menjadi seorang misionaris.

Saya juga merasakan apa yang dirasakan oleh Hana waktu memberikan Samuel kepada Tuhan, karna bagi saya anak hanyalah titipan dari-Nya. Setelah sardion sampai di ladang penginjilan yaitu di Sulawesi, dia mengatakan mama aku jauh dari kalian mama, yang kuminta hanya doa dan dukungan dari mama yang melahirkan aku, karena disini aku menemukan orangtua yang juga menyayangi aku.

Kalau nyawa tidak berarti, yang dibutuhkan Tuhan hanya perbuatan baik kita. Semangat saya kembali dan sekarang saya tarik nafas dan merasakan kembali tuntunan Tuhan yang luar biasa bagi keluarga kami.

KERJASAMA UNTUK PEKERJAAN TUHAN

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan yang penuh kasih. Saya sebagai ketua jemaat Simamora akan membagikan kesaksian. GMAHK Distrik Siborong-borong diberi kesempatan besar untuk melaksanakan KKR di Sumatra Tapanuli Utara Desa Sibaragas. Dan pemeriksaan kesehatan gratis di 4 Desa. Adapun nama desanya adalah Simamora, Sipultak Toruan, Sipultak Dolok, Sibaragas. Kegiatan ini didukung oleh Dokter beserta tim dari Amerika dan juga Kerjasama dengan tim misionaris dari kampus 1000 MMWI Medan (Tongging). Dan didukung oleh obat-obatan dari Rumah Sakit Advent Medan. Acara ini bukan hanya sekedar kebaktian, tetapi rangkaian pelayanan yang mengutuh kebutuhan masyarakat secara menyeluruh.

Sebelum KKR dimulai kami mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis. Puji Tuhan banyak masyarakat yang datang, dan mereka juga merasa senang mendapat penobatan yang sederhana. Mereka juga mendengarkan nasihat hidup sehat sesuai dengan prinsip NEWSTART. Melalui pelayanan kesehatan yang kami lakukan masyarakat merasakan kasih Kristus yang nyata, karena Yesus sendiri dalam pelayanannya bukan hanya mengajar tapi juga mengobati orang yang sakit dan menolong orang yang lemah. Selain itu kami juga membagikan sembako bagi keluarga yang membutuhkan. Dan tim misionaris kampus Medan berbagi tempat untuk melawat masyarakat, mereka juga membantu, mendoakan, dan mengajar Alkitab kepada masyarakat.

Puncak dari seluruh rangkaian kegiatan adalah KKR, firman Tuhan diberikan dengan kuasa Roh Kudus, lagu pujian dinaikkan dan suasana penuh dengan kehadiran Allah. Puji Tuhan ada 20 jiwa yang menerima Yesus melalui baptisan yang kudus pada hari sabat, melalui kegiatan ini kami melihat bagaimana Injil yang diwujudkan melalui kesehatan dan kepedulian menjadi jalan masuk bagi banyak orang untuk mengenal kebenaran. Kiranya benih firman Tuhan yang telah ditabur boleh tumbuh dihati masyarakat yang sudah menerima Yesus dan bahkan yang belum menerima Yesus dalam hidupnya.

Matius 5:16 “Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang disorga”.



Bpk. Harapan Saut Martua Nababan

Ketua Jemaat GMAHK Simamora

BEJANA HIDUP

Tahun 2007 Saya dan ke 3 putri saya pindah ke Medan. Sejak itu juga saya menjadi orang tua tunggal. Pekerjaan saya adalah guru TK swasta. Dan pertama kalinya saya tahu misionaris dari Youtube. Ketika mengetahui ada kegiatan rohani saya ingin terlibat untuk menjadi misionaris keluarga di Manado. Saya sudah mengajak ke 3 anak saya untuk bergabung tapi mereka menolak. Saya sempat berfikir mereka masih terlalu kecil.

Walaupun tidak bergabung secara langsung menjadi misionaris. Tuhan memberikan jalan untuk saya tetap melayani-Nya lewat murid yang saya didik. Seminggu sekali saya melakukan kunjungan untuk pelayanan anak-anak dan itu saya sebut Rabu Ceria. Di sisi lain saya masih sangat rindu untuk terlibat menjadi seorang misionaris, tapi Tuhan belum menghendaknya karena di tahun 2022 saya kena serangan Jantung.

Tuhan punya seribu cara untuk memanggil saya untuk boleh terlibat dalam pekerjaan-Nya melalui menjadi Sending Missionary. Puji Tuhan dengan keadaan yang terbatas, penghasilan yang tidak seberapa. Tuhan percayakan saya untuk meyisihkan berkat yang saya dapat dari-Nya. Sekalipun saya menyadari bahwa apa yang saya beri tidak banyak. Dalam doa saya, saya selalu berkata pada-Nya, “Tuhan tolong isi bejana saya agar dapat menolong misionaris”. Dan hal ini terjadi ketika anak ke-2 mengikuti pelatihan Misionaris Angkatan 14 Kampus Medan pada tahun 2022-2023. Sejak saat itu saya berkomitmen menjadi Sending Missionary. Dengan semua keterbatasan yang saya miliki Tuhan selalu cukupkan.

Puji Tuhan anak-anak saya bertumbuh dengan baik. Anak pertama saya kini berusia 24 tahun, yang kedua 22 tahun dan yang ketiga 21 Tahun. Semua itu karena kebaikan Tuhan di dalam hidup saya. Karena saya percaya Tuhan tidak akan pernah buat saya dan anak-anak saya kekurangan untuk menikmati berkat-berkat-Nya. dan sebagai penutup saya berdoa “Tuhan, aku membawa bejana ku ini ke hadapan-Mu. Isilah bejana ini dengan berkat melimpah agar bejana ku ini dapat dinikmati semua orang, amin”. Tuhan Yesus Memberkati.

Ibrani 13:5b “Aku sesekali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sesekali tidak akan meninggalkn engkau”



Ibu. Ido Glorya Manik
Orangtua Alice br. Girsang

Misionaris Angkatan 14 Kampus Medan





Tuhan Yang Menuntun Langkahku



Risma Pasaribu
Misionaris Angkatan 13 Kampus Medan

GATE Ministry adalah wadah pelayanan rohani di kampus. Tempat orang muda mencintai Tuhan, berkumpul & Berdoa. Namun siapa sangka, Tuhan ternyata sedang mempersiapkan sesuatu yang indah dan mengubah hidup saya. Saya selalu berdoa, “Tuhan, kalau Engkau mau pakai aku, tolong tunjukkan jalannya.” Tuhan benar-benar menjawab doa itu. Suatu hari, AMI/Senior Missionary mengajak saya untuk bergabung GATE Ministry UNAI. Awalnya saya ragu. Apakah saya cukup baik untuk melayani? Saat bertemu dengan mereka, saya langsung merasakan ketulusan. Mereka menyambut saya bukan sebagai tamu, tetapi sebagai keluarga. Hari berikutnya saya mulai aktif ikut kegiatan GATE. Kami sering berdoa bersama, berbagi cerita iman, dan mempersiapkan pelayanan. Setiap pertemuan bukan sekadar rutinitas, tapi waktu di mana saya bisa merasakan hadirat Tuhan.

Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah ketika saya ikut pelayanan di gereja. Di sana, kami belajar bukan hanya tentang teori, tetapi juga bagaimana firman Tuhan bisa diterapkan. Ketika menyadari betapa besar kasih Tuhan dalam hidup kami. Saya masih ingat, saat kami membahas tentang pelayanan dan kerendahan hati. Satu ayat yang benar-benar menyentuh hati saya Filipi 2:3-4 yang berkata, “Dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya, hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri.”

Melayani Tuhan bukan tentang menjadi terlihat, tapi tentang membiarkan Tuhan terlihat melalui hidup kita. Setiap pelajaran yang kami ikuti di gereja, setiap doa siang, setiap latihan pujian, semuanya menjadi bagian dari perjalanan iman yang menguatkan saya. Saya belajar bersabar, mengasihi, memberi tanpa menuntut balasan. Dan yang paling indah, saya menemukan komunitas yang saling menopang dalam kasih Kristus. Sekarang, ketika saya melihat ke belakang. Saya bisa berkata dengan yakin: Tuhan benar-benar menuntun langkah saya. Untuk semakin dekat kepada-Nya, Ia membuka “gerbang” baru menuju pelayanan yang lebih baik lagi. Melalui GATE Ministry, saya belajar bahwa Tuhan punya banyak cara untuk menuntun kita untuk lebih dekat dengan-Nya.

Pdt. Raymond Lahonauman
Direktur Hope Channel Indonesia



JADILAH SALURAN BERKAT

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, Hope Channel Indonesia menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada 1000 Missionary Movement Indonesia, khususnya kepada kedua misionaris, Eka Permata Sari Sianturi dan Indah Sinaga Misionaris Angkatan 18 Kampus Medan, atas pelayanan yang telah dilaksanakan di wilayah Dataran Bilang Raya (Dataran Bilang Ilir, Dataran Bilang Ulu, dan Dataran Bilang Baru), Kecamatan Long Hubung, Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur, sejak Oktober 2024 hingga Juni 2025. Pelayanan yang diberikan kedua misionaris ini telah menjadi saluran berkat yang nyata. Melalui dedikasi, kerelaan hati, serta semangat pengabdian yang mereka tunjukkan, para pemirsa Hope Channel Indonesia dan masyarakat di Mahakam Ulu memperoleh penguatan iman, pengharapan baru, serta teladan hidup yang mencerminkan kasih Kristus. Kami dapat menyampaikan bahwa meskipun menghadapi tantangan geografis serta keterbatasan fasilitas, Eka dan Indah tetap setia menabur benih Injil dengan penuh kesederha-

naan dan ketekunan. Kehadiran mereka membawa dampak positif yang dirasakan langsung oleh masyarakat, dan kami percaya bahwa buah dari pelayanan ini akan terus bertumbuh meskipun masa tugas telah berakhir.

Tuhan telah bekerja melalui kedua misionaris ini. Pelayanan mereka menjadi bukti nyata bagaimana kasih Kristus dapat dihadirkan, bahkan di wilayah yang terpencil. Sinergi antara pelayanan lapangan dari para misionaris dan pelayanan media dari Hope Channel Indonesia merupakan wujud kerja bersama dalam membawa kabar pengharapan bagi jiwa-jiwa yang rindu akan firman Tuhan, yang selama ini dijangkau melalui siaran Hope Channel Indonesia. Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan dan rasa hormat setinggi-tingginya kepada 1000 Missionary Movement West Indonesia atas kerja sama pelayanan ini. Kiranya Tuhan yang Maha Kasih membalas setiap jerih lelah, pengorbanan, dan ketekunan dengan berkat rohani maupun jasmani yang berlimpah. Segala hormat dan kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus.



PENAMATAN ANGKATAN 17



"Walk by Faith"
11 Januari 2025, 7 Misionaris ditamatkan
Pembicara : Pdt. Dr. Poltak Sihombing (Ketua Konferens GMAHK DKI Jakarta)

PELEPASAN ANGKATAN 19



"Pergi Membawa Injil, Pulang Membawa Jiwa"
15 Maret 2025, 3 Misionaris dilepaskan
Pembicara : Pdt Saiman Saragih (Ketua Konferens Jakarta Banten)

CAMPUS DISPATCHING STAFF

CAMPUS NEW STAFF



Mr. Fauzi Sitompul



Ms. Fransiska Bahasa



Mrs. Meyke Marbun

Promosi Kampus Medan di Jemaat



Distrik Habinsaran



Distrik Bingkawan



Distrik Humbang Timur



Distrik Perdagangan



Jemaat Solafide



Distrik Tanjung Balai



Jemaat Kairagi



Jemaat Kampung PON



Jemaat Lau Macem



Distrik Samosir Selatan



Jemaat Siborong-borong



Jemaat Limbong

INFO KAMPUS

Kunjungan ke Sekolah



SMA Simbolon



SMA Laurakit

Kunjungan ke Ladang Penginjilan



Perkemahan CMG GMAHK SLA-UASN



Youth Prayer & Bible Camp



AMI Gathering Chapter Medan



Pelayanan Ke Sekolah

Pada tanggal 30 April 2025 Pergerakan 1000 Misionaris Kampus Medan di undang menjadi juri dalam kegiatan “Friendship English Contest” di Perguruan Advent Sumbul Tanah Karo.



Ibadah Peletakan Batu Pertama

Pada tanggal 4 April 2025 Peregerakan 1000 Misionaris Kampus Medan dapat melaksanakan ibadah dan peletakan batu pertama untuk pembangunan gedung baru bersama dengan Alm. Pdt.B. Sitanggang selaku Ketua Daerah Sumatra Utara.



DAFTAR DONATUR JANUARI-DESEMBER 2025*

Agnes E. Solang	GMAHK Jemaat Jawama- raja	Jumina Sinaga	Opa Lisal
Albert Siregar	GMAHK Jemaat Kedaton	Junawati Sinulingga	OWEN LOUREN MORLIN
Albert Tumbur Hasiholan	1 Lampung	Keluarga Monigir Londah	PA Samosir Raya
Aldi L William	GMAHK Jemaat Kedaton	Keluarga RF Siringo-tingo	Pamela Hendra Heng
Andrew Ataupah	7 Lampung	Keluarga Silitonga-Sing- kuang	Pamela Simanjuntak
Arief Christophel	GMAHK Jemaat Marta- pura	Keluarga Theo Manuel	Paul Hadi
Arnita Sihotang	GMAHK Jemaat Menteng	Keluarga Tonda- tuon-Pangemanan	Peniman Zai
Arthur Sagala	GMAHK Jemaat P Sidem- puan	Keluarga Alvaro Siregar	Perguruan Advent Veteran
Audrey Tania Pasla	GMAHK Jemaat Pang- katan	Keluarga B. Naibaho	Perguruan Advent XV
Ayub Bresi Bangun	GMAHK Jemaat Salemba	Keluarga Hutabarat-Si- tompul	Ciracas
Bilte Nababan	GMAHK Jemaat Sarulla - Pahae	Keluarga M Tampubolon	Prabowo Wirjodigdo
Bonar Hamonangan	GMAHK Jemaat Si Ung- gas - Pahae	Keluarga P. Panjaitan	Praisethy M. Mawitj
Bonar Lukas Panjaitan	GMAHK Jemaat Sisinga- mangaraja Siborong-bo- rong	Keluarga Pelawi - Lau Rakit	Ps Jae Song
Budi Silalahi	GMAHK Jemaat Tanjung Kasau	Keluarga Simarmata	Ratna Khuswatien
Calvin Alexander	GMAHK Jemaat Teladan	Keluarga Sinaga	Renidawaty
Christine Surya	GMAHK Jemaat Walden- sia Bontang	Keluarga Situmorang	Ria Benti Sibuea
CMT DSKU	Grace Arni Yunita Hutajulu	Keluarga Taniwel	Ria Wanty
Dahlia Tampubolon	H. Sitorus	Keluarga Usuman - Tandilangi	Riani Putri Sinambela
Daniel Subiantoro	Haniawan Wijayanto	Keluarga Silalahi	Rikayanti Sagala
Deny Herlina Simanjuntak	Happy Early Ludji Leo	Keluigi Young Mie Marbut	Rima Melati Hutagalung
Dina Erlina Sihombing	Hari Purba	Konferens DKI	Roberkat Sinaga
Distrik Kualu Hilir	Heince Rusli	Korean UNION Conference	Romasty br Naibaho
Donald Loffie Muntu	Heppy Lidia Naibaho	Kristia Davina Sianipar	Ronald Recky Munaseche
Duma Roshynta Sinaga	Herlina Nababan	Lastry Tamba	Roose Meriana
Eduard Supusepa	Hetty Okamona	M. Siringo-tingo	Ruth Dian Novita
Edwin Panggabean	Hizkia Richard Junior	Mangesty Dwianty L	Rutyanti E Gosal
Elfius Sembiring	Parengkuan	Mariani br Karo	Sarah Irvania
Eliannes Martur	Ibu J. Sinaga	Mariani Halawa	Satriani
Elisabeth Elly Kangdra	Ibu Sihombing	Maringan Marbut	Sely Marselina Enjelina
Elizabeth Lo	Ibu Silalahi	Martha Angelina	Siti Zubaedah
Elzon Siregar	Indri Mangkey	Maslin Limbong	Stephanus Colatius
Enos Silinaung	Ingrid A Maleaki	Meiline Makaanekung	Steven Irvan Soegiarto
Erwin Siagian	Irawati Sampe	Meriana Roose	Stevens Adrian R O
Esther Sabatini Assa	Irman Sinaga	Merwina Franstika M	Suardi Pasuluh
Fischer Wilar	Iting Chandra	Mery Annye	Sulastri Sihotang
Frenly Tommy Liwan	Jayanti Tulenan	Murni Simatupang	Taswin Prawira
Fresly Bronson	Jekson Ariono Hasibuan	Naomi Ritonga	Temmy Florina T
Genevieve Purba	Jeremia Simbolon	Ninjo br Sembiring	Tim Korea
GMAHK Distrik Medan Barat	Jesman Sitinjak	Noni	Tiorina Situmeang
GMAHK Jemaat Air Bersih		Nonny Arianny Sugi	Tria Adeningsih Purba
GMAHK Jemaat Bukit Sion		Nora Elfrida T	UNI Indonesia Kawasan Barat
Kerasaan		Nova Fransisca Karamoy	Wahyu Kristin
GMAHK Jemaat Filadelfia		Novita Sari Widayas	Winda Natalia
Brastagi		Novita Wesley S	Wiwin Winengsih
GMAHK Jemaat Germania		Olvina Mieke L	Youth Revival DSKU
GMAHK Jemaat Gonting Mahe		Op Priska Sihombing	Yusuf Bertua S
GMAHK Jemaat Helvetia			NN
GMAHK Jemaat Hutabayu			NN
GMAHK Jemaat Jambur			NN
GMAHK Jemaat Janji Angkola - Pahae			NN

*Kami meminta maaf apabila ada nama-nama donatur yang tidak tercantum, karena ada banyak donasi yang no name yang kami terima di rekening kampus.

Terima kasih atas dukungan dan topangan doa, kiranya Tuhan semesta alam akan memberkati saudara sekalian!

Sending Missionary



BCA

A/N KIM TAE YOUNG
3491-61-1241



A/N KIM TAE YOUNG
105-00-3029999-8



BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

A/N TAE YOUNG KIM
0144-01-035958-50-5



SCAN ME

Dan mereka yang tidak bisa langsung pergi menginjil, bisa mendukung melalui simpati, doa-doa & harta mereka

Kebahagiaan Sejati hlm. 90

~TERIMA KASIH TELAH TERLIBAT~

Pelatihan Angkatan 21

1000 Misionaris Indonesia Barat
Kampus Medan

Sampai Seluruh
DUNIA TAU
Matius 24: 14

19 JAN | 21TH BATCH TRAINING

Persyaratan

1. Batas usia 17-35
2. Belum Menikah
3. Anggota GMAHK (min. 1 Tahun sudah Dibaptis)
4. Perlengkapan Pelatihan
 - Alkitab
 - Lagu sion
 - Kerinduan Segala Zaman
 - 4 Buku tulis & Alat tulis
 - Pakalan yang Sopan (Rok/celana panjang hitam, atasan putih)
 - Sepatu olahraga
 - Sleeping Bag
 - Tas gunung
5. Membawa Dokumen:
 - KTP Asli
 - Fotokopi Kartu Keluarga
 - Surat Persetujuan Orangtua
 - Surat Rekomendasi Pendeta jemaat/Daerah/Senior Misionaris
 - Uang Pendaftaran Rp. 750.000-
 - Mengisi formulir pendaftaran:
bit.ly/FormulirPendaftaranMisionaris

1000 Missionary Movement
West Indonesia Medan Campus

1000mmi_medan

0811 8357 774 (Official Kampus)

Kerinduan Segala Zaman Jld. 1, 1982

Tiap murid sejati dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah sebagai seorang Pengabar Injil (Misionaris).
Orang yang minum air hidup itu menjadi mata air hidup pula.

Pendaftaran Telah Dibuka!
Mari Melayani 1 Tahun untuk Tuhan!